

ABSTRAK

Dwi Harjanti, Valentina. 2000. *Analisis Wacana Iklan Alat-alat Kecantikan: Studi Kasus Wacana Iklan Alat-alat Kecantikan dalam Majalah Femina Tahun 1998*. Skripsi S-1 PBSID FKIP. Yogyakarta: Universitas sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dilaporkan wacana iklan alat-alat kecantikan dalam majalah *Femina* tahun 1998. Ada tiga hal yang mendasari pemilihan wacana iklan alat-alat kecantikan dijadikan objek penelitian ini. Pertama, wacana iklan alat-alat kecantikan dijadikan objek penelitian ini karena mengandung fenomena kebahasaan yang menarik untuk diteliti. Fenomena kebahasaan yang dimaksud berkenaan dengan bentuk pengungkapan, informasi, dan maksud. Kedua, wacana iklan alat-alat kecantikan dijadikan objek penelitian ini karena sejauh pengamatan penulis jenis wacana ini belum diteliti oleh penulis lain. Ketiga, wacana iklan alat-alat kecantikan dijadikan objek penelitian ini karena hasilnya dapat dijadikan masukan bagi materi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum (SMU).

Ada empat masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini. Pertama, "Bentuk pengungkapan apa sajakah yang terdapat pada wacana iklan alat-alat kecantikan dalam majalah *Femina* tahun 1998?" Kedua, "Informasi apa sajakah yang terkandung pada wacana iklan alat-alat kecantikan dalam majalah *Femina* tahun 1998?" Ketiga, "Maksud apa sajakah yang terkandung pada wacana iklan alat-alat kecantikan dalam majalah *Femina* tahun 1998?" Keempat, "Apakah relevansi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum?"

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih dan metode padan, khususnya metode padan referensial dan pragmatis. Metode agih digunakan untuk menganalisis aneka jenis bentuk pengungkapan yang terdapat dalam wacana iklan alat-alat kecantikan. Metode padan referensial digunakan untuk menganalisis aneka jenis informasi yang terkandung dalam wacana iklan alat-alat kecantikan. Metode padan pragmatis digunakan untuk menganalisis aneka jenis maksud yang terkandung dalam wacana iklan alat-alat kecantikan. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode informal dan formal.

Wacana iklan alat-alat kecantikan dapat diungkapkan dengan berbagai bentuk. Bentuk pengungkapan dari wacana tersebut meliputi deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi, hortatori, imperatif, interogatif, performatif, puisi, dan campuran. Bentuk pengungkapan campuran terdiri atas deskripsi-imperatif, imperatif-deskripsi, imperatif-persuasi, deskripsi-persuasi-imperatif, deskripsi-imperatif-persuasi, interogatif-deskripsi-imperatif, interogatif-imperatif-argumentasi, dan interogatif-hortatori-eksposisi-imperatif.

Wacana iklan alat-alat kecantikan mengandung informasi yang beraneka ragam. Informasi dari wacana tersebut meliputi nama produk, jenis produk, bahan, kandungan bahan, bentuk, persediaan, tempat perolehan, harga, sifat, kemampuan,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelebihan, kebaruan, tujuan, kegunaan, latar belakang, sebab, efek, prosedur, cara pemakaian, waktu pemakaian, dan sasaran pemakai.

Wacana iklan alat-alat kecantikan mengandung maksud yang beraneka ragam. Maksud dari wacana tersebut meliputi memperkenalkan, memerikan, memberitahukan, menjelaskan, mengemukakan pendapat, meyakinkan, memberikan saran, menyuruh, menanyakan, membandingkan, menceritakan, dan memberikan ulasan.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum (SMU) sebagaimana terdapat dalam *Garis-garis Besar program Pengajaran (GBPP)* dari Kurikulum 1994. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud terdapat di kelas I (Satu) caturwulan kedua dan kelas II (Dua) caturwulan pertama, kedua, dan ketiga. Butir pembelajaran yang terdapat di kelas I (Satu) caturwulan kedua adalah mendiskusikan dan menyempurnakan karangan deskripsi. Di kelas II (Dua) caturwulan pertama terdapat tiga butir pembelajaran. Pertama, butir pembelajaran mencari informasi dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting dari sumber tersebut. Butir pembelajaran ini juga terdapat pada caturwulan ketiga. Kedua, butir pembelajaran menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman tentang suatu hal atau masalah secara tertulis guna mempengaruhi atau meyakinkan orang lain untuk berbagai keperluan. Ketiga, butir pembelajaran menyusun kalimat iklan atau poster untuk berbagai keperluan. Butir pembelajaran yang terdapat di kelas II (Dua) caturwulan kedua adalah menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman ke dalam karangan yang bersifat persuasi dan argumentasi.

ABSTRACT

Dwi Harjanti, Valentina. 2000. *An Analysis on The Discourse of Cosmetic Advertisement: A Case Study on The Discourse of Cosmetic Advertisement in The Femina Magazine 1998*. Thesis S-1 PBSID FKIP. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In this thesis, the writer discuss^{es} the discourse of cosmetic advertisements in the *Femina* magazine 1998. There are three basic reasons to choose this topic. First, this topic consists of an interesting language phenomenon. It means the language phenomenon that is related to the expression forms, information and intention. Second, so far as the writer knows, the discourse has not been observed yet. Third, the result of the research could be used as the inputs for Indonesian language learning in Senior High School.

There are four problems in this research. First, "What kinds of expression form are in the discourse of cosmetic advertisement in the *Femina* magazine 1998?" Second, "What kinds of information are in the discourse of cosmetic advertisement in the *Femina* magazine 1998?" Third, "What kinds of intention are in the discourse of cosmetic advertisement in the *Femina* magazine 1998?" Four, "What is the relevancy of the research toward Indonesian study in Senior High School?"

There are three stages done in this research, they are the data collection, data analysis and presentation of the data analysis results. In collecting the data, the writer used the observation method. The data analysis is done by using distributional method and identity method, especially referential and pragmatic identity methods. Distributional method is used to analyze various kinds of expression forms including in the discourse of cosmetic advertisement. Referential identity method is used to analyze various kinds of information including in the discourse of cosmetic advertisement. Pragmatic identity method is used to analyze various kinds of intention including in the discourse of cosmetic advertisement. The presentation of the data analysis results is done by using the informal and formal methods.

The discourse of cosmetic advertisement could be expressed in various forms. The expression forms mentioned above include descriptive, narrative, exposition, argumentative, persuasive, hortatory, imperative, interrogative, performative, poetic and mixed form. The mixed expression form consists of descriptive-imperative, imperative-descriptive, imperative-persuasive, descriptive-persuasive-imperative, descriptive-imperative-persuasive, interrogative-descriptive-imperative, interrogative-imperative-argumentative and interrogative-hortatory-exposition-imperative.

The discourse of cosmetic advertisements consist^s of various information. The information mentioned above includes the name of the product, kind of the product, material, content of material, form, supply, a place to get the product, price, characteristics, ability, excellence, goods innovation, purpose, use, background, reason, effect, procedure, instructions of use, time of using it and target of the user.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The discourse of cosmetic advertisements consist^s of various intentions. The intentions mentioned above include promoting, describing, announcing, explaining, proposing an opinion, convincing, giving suggestion, ordering, asking, comparing, telling and giving comment.

The result of this research is relevant to the Indonesian language learning in Senior High School as stated in syllabus (GBPP) of 1994 Curriculum. Indonesian language learning meant is found in the first grade in second term, and in the second grade in the first, second and third term. Learning item in the first grade in second term is discussing and improving in the description composition. There are three different learning items in the first term of the second grade. First, finding information from various sources and noting down the important points in them. These learning items are also found in the third terms. Second, presenting idea, opinions, or experiences about something or problems in writing, in order to influence or convince others for various purposes. Third, arranging the advertisement sentences or making posters for various purposes. The learning items in the second term of the second grade are presenting ideas opinions, or experiences in the persuasive and argumentative composition.

